

MADRASAH: PEMBAHARUAN METODE DAN SISTEM PENDIDIKAN ISLAM MODERN

Ibrahim Syah, Bahaking Rama, Rahim Razak

Universitas Muhammadiyah Makassar @muhib.tempomks@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan Islam bagian penting dalam pembentukan generasi yang berakhlak mulia berkualitas. Di era saat ini, tantangan yang dihadapi pendidikan Islam semakin kompleks, karena perubahan sosial, teknologi, maupun tuntutan global. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam cara manusia belajar dan berinteraksi. Pembelajaran tradisional yang bersifat satu arah perlu diperbarui agar dapat memanfaatkan kemajuan teknologi untuk memberikan pengalaman belajar lebih menarik. Adapun tata cara yang penulis gunakan adalah penelitian kepustakaan (Library Research). Riset kepustakaan merupakan riset yang dilaksanakan dengan memakai literatur (kepustakaan), baik berbentuk novel catatan, ataupun laporan hasil riset terdahulu. Pembaharuan metode dan sistem pendidikan Islam modern merupakan upaya yang penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama dan pendidikan Islam. Dalam metode pendidikan Islam modern, terdapat beberapa pendekatan yang dapat diterapkan. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran memberikan berbagai keuntungan, seperti akses lebih luas terhadap sumber belajar, interaksi yang lebih dinamis, dan pemanfaatan media yang menarik. Pendekatan interaktif dan kolaboratif mengedepankan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dengan adanya interaksi dan kerja sama antara siswa, pendidik, dan lingkungan belajar. Pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif juga menjadi fokus penting dalam pendidikan Islam modern. Keterampilan ini melibatkan kemampuan siswa untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menghasilkan ide-ide baru secara terbuka dan inovatif.

Kata kunci: Pembaharuan, Metode, Sistem, Pendidikan Islam Modern

ABSTRACT

Islamic education is an important part in the formation of a generation with noble character and quality. In the current era, the challenges facing Islamic education are increasingly complex, due to social, technological and global demands. Developments in information and communication technology have brought major changes in the way humans learn and interact. One-way traditional learning needs to be updated so that it can take advantage of technological advances to provide a more interesting learning experience. The method that the author uses is library research (Library Research). Literary research is research that is carried out using literature, either in the form of novels, notes, or reports on the results of previous research. Updating the methods and systems of modern Islamic education is an important effort in improving the quality of religious learning and Islamic education. In modern Islamic education methods, there are several approaches that can be applied. The use of technology in learning provides various advantages, such as wider access to learning resources, more dynamic interactions, and the use of interesting media. The interactive and collaborative approach promotes active student participation in learning, with interaction and collaboration between students, educators, and the learning environment. The development of critical and creative thinking skills is also an important focus in modern Islamic education. This skill involves students' ability to analyze, evaluate, and generate new ideas in an open and innovative way.

Keywords: Renewal, Method, System, Modern Islamic Education

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Islam merupakan bagian penting dalam pembentukan generasi yang berakhlak mulia dan berkualitas. Di era modern saat ini, tantangan yang dihadapi oleh sistem pendidikan Islam semakin kompleks, baik karena perubahan sosial, kemajuan teknologi, maupun tuntutan global. Oleh karena itu, pembaharuan metode dan sistem pendidikan Islam menjadi hal yang sangat diperlukan.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam cara manusia belajar dan berinteraksi. Metode pembelajaran tradisional yang bersifat satu arah dan penghargaan pada guru perlu diperbarui agar dapat memanfaatkan kemajuan teknologi untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan generasi muda.

Selain itu, penting juga untuk mengembangkan sistem pendidikan Islam yang holistik dan relevan dengan kebutuhan zaman. Pendidikan Islam modern harus mampu menyelaraskan antara nilai-nilai agama dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari serta dunia kerja. Hal ini akan mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan global dengan penuh keyakinan dan kemampuan yang tangguh.

Dalam konteks teknologi dan kemajuan teknologi, pembaharuan metode dan sistem pendidikan Islam modern merupakan langkah strategis untuk memastikan keberlanjutan dan relevansi pendidikan Islam dalam menghadapi perubahan zaman. Dengan adanya pembaharuan ini, diharapkan sistem pendidikan Islam dapat memberikan pemahaman agama yang kokoh,

kualitas pendidikan yang unggul, dan kesiapan dalam menghadapi perubahan serta tantangan masa depan. Adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembaharuan metode dan sistem pendidikan Islam modern dalam pembelajaran?
2. Bagaimana penggunaan teknologi dalam pembelajaran di era modern?
3. Bagaimana keterampilan berpikir terhadap Pendidikan Islam modern?

B. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian berasal dari kata tata cara yang maksudnya metode yang cocok dalam melaksanakan sesuatu serta "Logos" yang maksudnya ilmu ataupun pengetahuan. Jadi metodologi maksudnya metode melaksanakan suatu dengan memakai akal secara seksama buat mencapai sesuatu tujuan". Sebaliknya riset merupakan sesuatu aktivitas buat mencari, mencatat, merumuskan hingga menganalisis hingga menyusun laporannya". Adapun metode yang penulis gunakan adalah riset kepustakaan (Library Research). Riset kepustakaan merupakan riset yang dilaksanakan dengan memakai literatur (kepustakaan), baik berbentuk novel, catatan, ataupun laporan hasil riset terdahulu.

C. PEMBAHASAN

1. Pengertian Metode dan Sistem Pendidikan Islam Modern

Metode dan Sistem Pendidikan Islam Modern adalah konsep dan pendekatan yang digunakan dalam mengembangkan dan melaksanakan pendidikan Islam yang sesuai dengan tuntutan zaman dan kebutuhan generasi muda. Berikut adalah pengertian

Metode dan Sistem Pendidikan Islam Modern menurut beberapa pakar:

- a. M. Arifin dalam bukunya "Pendidikan Islam: Kajian Metode, Strategi, dan Model" (2018): Metode Pendidikan Islam Modern: Pendekatan dan teknik pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan generasi muda dalam memahami ajaran Islam. Sistem Pendidikan Islam Modern: Rangkaian aturan, kebijakan, dan tata kelola dalam menyelenggarakan pendidikan Islam yang relevan, holistik, dan adaptif terhadap perubahan sosial, teknologi, dan globalisasi.¹
- b. H. Muhammad Fuad Hasan dalam bukunya: "Konsep Pendidikan Islam Modern": Metode Pendidikan Islam Modern: Pendekatan pembelajaran yang menggabungkan metode tradisional dan kontemporer dalam melarang ajaran Islam dengan menggunakan pendekatan yang interaktif, kontekstual, dan berbasis teknologi. Sistem Pendidikan Islam Modern: Sistem pendidikan yang mencakup kurikulum Islami yang seimbang, penggunaan teknologi pendidikan, pengembangan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan, serta pendekatan yang holistik untuk mengintegrasikan pendidikan agama dengan ilmu pengetahuan dan

keterampilan kehidupan.²

- c. M. Quraish Shihab dalam bukunya "Pendidikan Islam: Doktrin dan Pemikiran Pendidikan Islam": Metode Pendidikan Islam Modern: Pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan metode dan pendekatan modern dalam menyampaikan ajaran Islam yang komprehensif dan relevan dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Sistem Pendidikan Islam Modern: Sistem pendidikan yang memadukan prinsip-prinsip Islam dengan prinsip-prinsip pendidikan modern untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang berdaya guna, mengarahkan masa depan, dan mampu membentuk generasi yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia.³

2. Metode Pendidikan Islam Modern

Muhammad Zuhri adalah seorang penulis yang membahas tentang metode pembelajaran pendidikan Islam modern. Dalam bukunya yang berjudul "Metode Pembelajaran Pendidikan Islam Modern", ia mengemukakan beberapa pandangan mengenai metode tersebut. Namun, dalam konteks pendidikan Islam modern, beberapa prinsip dan pendekatan umum yang dibahas oleh Muhammad Zuhri atau pakar lainnya dapat mencakup:

- a. Pendekatan

¹ M. Arifin. Pendidikan Islam: Kajian Metode, Strategi, dan Model, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2018).

² H. Muhammad Fuad Hasan, Konsep Pendidikan Islam Modern, (Jakarta: Kalam Mulia, 2013).

³ M. Quraish Shihab, Pendidikan Islam: Doktrin dan Pemikiran Pendidikan Islam, (Jakarta: Lentera Hati, 2006)

- Kontekstual: Mendorong pengajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari dan situasi kontekstual siswa.
- b. Pembelajaran Aktif: Memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar melalui diskusi, pemecahan masalah, dan kegiatan interaktif lainnya.
 - c. Penggunaan Teknologi: Memanfaatkan kemajuan teknologi, seperti perangkat lunak pendidikan, multimedia, atau pembelajaran berbasis online, untuk meningkatkan efektivitas dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.
 - d. Pemahaman Al-Qur'an dan Hadis: Mengajarkan pemahaman Al-Qur'an dan Hadis secara kontekstual dan relevan dengan masalah sosial dan perkembangan zaman.
 - e. Keterampilan hidup: mengembangkan keterampilan abad ke-21, seperti keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi dalam konteks pendidikan Islam.
 - f. Pendidikan Karakter Siswa: Membangun karakter positif berdasarkan nilai-nilai Islami, seperti kejujuran, disiplin, toleransi, dan kepemimpinan.
 - g. Pembelajaran Berbasis Proyek: Gambaran pendekatan pembelajaran berbasis proyek, di mana siswa bekerja pada proyek nyata yang relevan dengan kehidupan mereka untuk memperoleh pemahaman dan keterampilan yang mendalam.⁴

3. Sistem Pendidikan Islam Modern

Sistem Pendidikan Islam Modern Merujuk pada kerangka atau tata kelola yang digunakan dalam menyelenggarakan pendidikan Islam yang sesuai dengan tuntutan zaman dan kebutuhan generasi muda. Sistem ini melibatkan sejumlah komponen yang bekerja bersama untuk mencapai tujuan pendidikan Islam yang holistik dan relevan. Berikut adalah beberapa aspek penting dalam Sistem Pendidikan Islam Modern:

- a. Kurikulum Islami: Sistem Pendidikan Islam Modern mencakup pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan ajaran Islam dengan mata pelajaran umum. Kurikulum ini dirancang untuk memastikan pemahaman yang baik tentang nilai-nilai Islam, hukum-hukum agama, dan aspek kehidupan Islam lainnya.
- b. Penggunaan Teknologi: Sistem Pendidikan Islam Modern memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Ini dapat melibatkan penggunaan perangkat lunak pendidikan, multimedia, platform daring, atau aplikasi mobile yang dapat membantu siswa dalam mempelajari dan memahami ajaran Islam dengan lebih interaktif dan menarik.
- c. Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan: Sistem Pendidikan Islam Modern memperhatikan pentingnya mengembangkan kualitas dan

⁴ Zuhri, Muhammad. Metode Pembelajaran Pendidikan Islam Modern, (Jakarta: Pustaka Ilmu, 2017)

kompetensi para pendidik dan tenaga kependidikan. Ini melibatkan pelatihan dan pengembangan profesional secara terus menerus untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menyampaikan materi pendidikan Islam dengan cara yang efektif dan sesuai dengan perkembangan zaman.

- d. Lingkungan Pendidikan Islami: Sistem Pendidikan Islam Modern menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung dan mendorong praktik Islami dalam kehidupan sehari-hari siswa. Lingkungan ini mencakup nilai-nilai Islam yang diterapkan dalam kegiatan sehari-hari, menyembunyikan sikap saling menghargai, kerjasama, dan pengembangan karakter Islami.
- e. Evaluasi dan Penilaian: Sistem Pendidikan Islam Modern melibatkan evaluasi dan penilaian yang berkelanjutan untuk mengukur aspirasi siswa dalam pemahaman ajaran Islam, sikap, dan keterampilan terkait. Evaluasi ini membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa dalam belajar dan memberikan umpan balik yang konstruktif untuk pengembangan lebih lanjut.
- f. Kolaborasi dengan Pihak Eksternal: Sistem Pendidikan Islam Modern mendorong kolaborasi dengan lembaga, organisasi, dan komunitas Islam lainnya untuk mencapai pengalaman pendidikan siswa. Kerja sama ini dapat melibatkan kegiatan ekstrakurikuler, lokakarya, seminar, atau kunjungan ke

tempat-tempat terkait untuk memperluas wawasan siswa tentang ajaran Islam dan praktik Islami dalam kehidupan nyata.

4. Pembaharuan Metode Pendidikan Islam Modern

- a. Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran
Penggunaan teknologi dalam pembelajaran adalah salah satu komponen penting dari Metode Pembaharuan Pendidikan Islam Modern. Teknologi digunakan sebagai alat untuk meningkatkan interaksi, aksesibilitas, dan efektivitas pembelajaran. Berikut adalah beberapa contoh penggunaan teknologi dalam pembelajaran:
 - 1) Penggunaan Multimedia: Teknologi multimedia, seperti video, audio, gambar, dan animasi, dapat digunakan untuk menyajikan materi pembelajaran secara visual dan menarik. Ini membantu meningkatkan daya tarik dan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep agama.
 - 2) Platform Pembelajaran Daring: Sistem pembelajaran daring atau e-learning memungkinkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran, tugas, dan sumber daya pendukung melalui platform online. Hal ini memungkinkan pembelajaran yang fleksibel dan mandiri, di mana siswa dapat belajar di waktu dan tempat yang sesuai dengan mereka.
 - 3) Aplikasi Pendidikan: Ada

banyak aplikasi pendidikan yang tersedia untuk pendidikan Islam, yang dapat membantu siswa mempelajari Al-Qur'an, Hadis, tafsir, dan berbagai aspek lainnya. Aplikasi ini sering menyediakan konten interaktif, latihan, dan fitur lainnya untuk memperkaya pembelajaran.

4) Webinar dan Konferensi Virtual: Teknologi konferensi virtual memungkinkan siswa untuk menghadiri webinar, ceramah, atau diskusi yang dipimpin oleh para ulama, pendidik, atau pakar dalam bidang pendidikan Islam. Ini membuka peluang untuk belajar dari berbagai sumber dan berinteraksi dengan pemikir-pemikir terkemuka.

5) Sosial Media: Sosial media dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk berbagi informasi, sumber belajar, dan diskusi antara siswa dan pendidik. Platform seperti YouTube, Instagram, atau Facebook dapat digunakan untuk menyebarkan konten edukatif, menampilkan video ceramah, atau membentuk grup diskusi.

Dalam Al-Quran Surah Ar-Ra'd ayat 11, juga di jelaskan:

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمَنْ خَلْفَهُ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ (١١)

Terjemahnya:
Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu

mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merobah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia (QS.Al-Ra'ad [13]: 11).

Ayat ini menunjukkan pentingnya perubahan dan pembaharuan dari dalam diri umat Muslim untuk mencapai kemajuan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Terdapat pula hadis yang berbunyi:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَىٰ كُلِّ مُسْلِمٍ (رواه ابن ماجه)

Artinya:
Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap Muslim (H.R. Ibnu Majah)

Pada hadits yang lain, Nabi Muhammad SAW., bersabda:

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ (رواه مسلم)

Artinya:
Barang siapa menelusuri jalan untuk menuntut ilmu pada-Nya, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga (H.R. Muslim).

Hadis ini menggaris bawahi pentingnya mencari ilmu secara luas dan terus menerus sepanjang hayat. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembaharuan dan sistem pendidikan Islam

modern harus mencakup pendekatan yang melibatkan sumber daya dan metode pembelajaran yang beragam. Serta keutamaan mencari ilmu dan menunjukkan bahwa pendidikan memiliki nilai yang sangat tinggi dalam Islam. Oleh karena itu, pendidikan Islam modern harus berfokus pada pengembangan pengetahuan yang relevan dan aplikatif.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran pendidikan Islam modern dapat memperkaya pengalaman pembelajaran siswa, meningkatkan motivasi, dan memungkinkan akses ke berbagai sumber daya dan komunitas pembelajaran. Namun, penting untuk menjaga keseimbangan dan memastikan penggunaan teknologi tetap sesuai dengan nilai-nilai agama dan tujuan pendidikan Islam.

b. Pendekatan Interaktif dan Kolaboratif

Pendekatan Interaktif dan Kolaboratif adalah pendekatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif, berinteraksi, dan bekerja sama dengan sesama siswa dan pendidik dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang melibatkan siswa secara aktif dalam membangun pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman. Berikut adalah beberapa karakteristik penting dari Pendekatan

Interaktif dan Kolaboratif:

- 1) Aktif dan Partisipatif: Siswa didorong untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran, seperti berdiskusi, bertanya, dan berbagi ide. Mereka menjadi subjek yang aktif dalam mencari pemahaman dan membangun pengetahuan.
- 2) Kolaboratif: Siswa diberi kesempatan untuk bekerja sama dalam kelompok atau tim, berbagi pengetahuan, berdiskusi, dan saling mendukung dalam mencapai tujuan pembelajaran bersama.
- 3) Interaktif: Terjadi interaksi yang intens antara siswa dan pendidik, serta antara siswa satu sama lain. Interaksi ini meliputi diskusi, tanya jawab, pemberian umpan balik, dan aktivitas-aktivitas pembelajaran yang melibatkan interaksi langsung.
- 4) Pemecahan Masalah: Siswa didorong untuk berpikir kritis dan kreatif, serta mengembangkan keterampilan pemecahan masalah melalui berbagai kegiatan yang menantang.
- 5) Penggunaan Sumber Daya: Siswa diberikan akses ke berbagai sumber daya, seperti buku, materi audio-visual, teknologi, dan lingkungan sekitar, untuk mendukung pembelajaran mereka. Mereka diajarkan untuk menggali informasi dan menerapkannya dalam konteks pembelajaran.
- 6) Pembelajaran Berbasis Proyek: Siswa diberikan tugas atau proyek yang

melibatkan investigasi, riset, dan presentasi. Mereka belajar melalui pengalaman langsung dalam mengatasi tantangan dan menghasilkan karya nyata.

Pendekatan Interaktif dan Kolaboratif bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, serta mengembangkan keterampilan sosial, keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan bekerja sama. Dengan melibatkan siswa secara aktif, pendekatan ini memungkinkan pembelajaran yang lebih menyenangkan, berarti, dan efektif.

c. Penerapan Pembelajaran Kontekstual

Penerapan Pembelajaran Kontekstual merupakan salah satu pendekatan dalam Metode Pembaharuan Pendidikan Islam Modern yang menekankan pentingnya keterkaitan antara materi pembelajaran dengan konteks kehidupan siswa. Pendekatan ini bertujuan untuk membuat pembelajaran lebih relevan, bermakna, dan terintegrasi dengan pengalaman nyata siswa.⁵ Berikut adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan Pembelajaran Kontekstual:

1) Mengetahui Konteks Siswa: Penting untuk memahami latar belakang, kebutuhan, minat, dan pengalaman siswa. Dengan memahami

konteks siswa, pendidik dapat merancang pengalaman pembelajaran yang relevan dengan kehidupan siswa dan lingkungan mereka.

2) Keterkaitan dengan Realitas Siswa: Materi pembelajaran harus dapat dikaitkan dengan situasi nyata, pengalaman sehari-hari, atau konteks sosial budaya siswa. Hal ini membantu siswa dalam memahami relevansi dan penerapan konsep-konsep agama dalam kehidupan mereka.

3) Pembelajaran Berbasis Masalah: Pendekatan ini mendorong siswa untuk mengidentifikasi dan memecahkan masalah yang ada dalam konteks kehidupan mereka. Melalui pembelajaran berbasis masalah, siswa dapat mengembangkan pemahaman mendalam, keterampilan pemecahan masalah, dan penerapan nilai-nilai agama dalam situasi konkret.

4) Penggunaan Studi Kasus: Menggunakan studi kasus nyata atau simulasi dapat membantu siswa mengaitkan konsep agama dengan masalah-masalah yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menganalisis kasus-kasus tersebut, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang penerapan nilai-nilai agama dalam situasi konkret.

5) Pembelajaran Berbasis Proyek: Mengajak siswa untuk mengerjakan proyek nyata yang relevan dengan

⁵ H. Mohammad Nuh, *Pembelajaran Kontekstual: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011)

konteks kehidupan mereka dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Proyek tersebut dapat melibatkan riset, presentasi, atau tindakan nyata yang memperkuat keterkaitan antara pembelajaran dan kehidupan sehari-hari.

d. Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif

Pengembangan

keterampilan berpikir kritis dan kreatif merupakan bagian integral dari Metode Pembaharuan Pendidikan Islam Modern. Keterampilan berpikir kritis dan kreatif melibatkan kemampuan siswa untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menghasilkan ide-ide baru secara terbuka dan inovatif. Berikut adalah beberapa pendekatan yang dapat digunakan dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif dalam konteks pendidikan Islam modern:

- 1) **Pertanyaan Pemecahan Masalah:** Mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan yang menantang dan mendorong pemikiran kritis. Dengan memberikan masalah atau tantangan nyata, siswa diajak untuk menerapkan berpikir kritis untuk mengidentifikasi solusi yang efektif dan inovatif.
- 2) **Diskusi Berdasarkan Bukti:** Mengajak siswa untuk berdiskusi berdasarkan bukti dan argumen yang solid. Melalui diskusi yang terstruktur, siswa belajar untuk menggali informasi,

menganalisis berbagai sudut pandang, dan menyusun argumen yang kuat.

- 3) **Analisis Kasus:** Menggunakan studi kasus atau skenario nyata untuk mendorong siswa mengembangkan kemampuan berpikir analitis dan mengambil keputusan yang tepat. Siswa dihadapkan pada situasi yang kompleks dan harus menganalisis faktor-faktor terkait serta menyusun strategi yang efektif.
- 4) **Pembelajaran Berbasis Proyek:** Memberikan tugas proyek yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam merencanakan, merancang, dan melaksanakan proyek nyata. Dalam proses ini, siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir analitis, solusi inovatif, dan pemecahan masalah.
- 5) **Stimulasi Kreativitas:** Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan ide-ide baru, mengeksplorasi alternatif, dan mengapresiasi kreativitas. Ini bisa melalui diskusi ide, brainstorming, atau kegiatan kreatif lainnya yang mendorong siswa berpikir di luar batas konvensional.

KESIMPULAN

1. Pembaharuan metode dan sistem pendidikan Islam modern merupakan upaya yang penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama dan

- pendidikan Islam. Dalam metode pendidikan Islam modern, terdapat beberapa pendekatan yang dapat diterapkan, antara lain penggunaan teknologi dalam pembelajaran, pendekatan interaktif dan kolaboratif, serta penerapan pembelajaran kontekstual.
2. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran memberikan berbagai keuntungan, seperti akses lebih luas terhadap sumber belajar, interaksi yang lebih dinamis, dan pemanfaatan media yang menarik. Pendekatan interaktif dan kolaboratif mengedepankan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dengan adanya interaksi dan kerja sama antara siswa, pendidik, dan lingkungan belajar. Sementara itu, pembelajaran kontekstual menekankan pentingnya keterkaitan antara materi pembelajaran dengan konteks kehidupan siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan dan bermakna.
 3. Pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif juga menjadi fokus penting dalam pendidikan Islam modern. Keterampilan ini melibatkan kemampuan siswa untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menghasilkan ide-ide baru secara terbuka dan inovatif. Melalui pendekatan-pendekatan seperti pertanyaan pemecahan masalah, diskusi berdasarkan bukti, analisis kasus, pembelajaran berbasis proyek, dan stimulasi kreativitas, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif yang esensial dalam

menghadapi tantangan dunia modern.

REFERENSI

- Arifin M. Pendidikan Islam: Kajian Metode, Strategi, dan Model, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2019).
- Fuad Hasan Muhammad, Konsep Pendidikan Islam Modern, (Jakarta: Kalam Mulia, 2013)
- Nuh Mohammad, Pembelajaran Kontekstual: Teori dan Praktik. Jakarta: Rajawali Press, 2011
- Nafik Moch, Pembelajaran Berbasis Teknologi: Konsep dan Aplikasi. Surabaya: Gava Media Tahun Terbit, 2017
- Quraish Shihab M. (2006). Pendidikan Islam: Doktrin dan Pemikiran Pendidikan Islam. Jakarta: Lentera Hati.
- Suparto Moh, "Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Pendidikan Islam. Yogyakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2014.
- Saifuddin Azwar, Pembelajaran Kontekstual Berbasis Agama. Surabaya: Gava Media, 2017
- Umar Nasaruddin "Pendidikan Berpikir Kritis dan Kreatif dalam Pendidikan Islam". Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Zuhri, Muhammad. Metode Pembelajaran Pendidikan Islam Modern. Jakarta: Pustaka Ilmu, 2018